BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) adalah sebuah instansi pemerintah yang baertugas untuk menyelenggarakan pengelolaan air bersih dan pengelolaan sarana air kotor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum. Perusahaan ini memiliki mobilitas yang sangat tinggi. Proses penyediaan air bersih dilakukan setiap hari dan dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan pasar yang cukup besar serta pencapaian target dan waktu yang diminta oleh pasar itu sendiri.

PDAM sebenarnya sudah memiliki sistem kepegawaian. Namun sistem informasi kepegawaian yang sudah terkomputerisasi pengerjaannya yang dimiliki oleh PDAM hanya sistem informasi penggajian saja. Sedangkan hal administrasi kepegawaian yang lain seperti database pengarsipan surat keputusan (SK), data merit sistem (kompetensi pegawai), data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, data pensiun, pengerjaannya masih dikerjakan secara manual.

Pengerjaan sistem informasi kepegawaian secara manual sudah bekerja sangat baik, tapi masih banyak kekurangan dikarenakan karyawan PDAM sangat banyak. Diantaranya pencatatan arsip, penilaian terhadap kinerja pegawai (merit sistem), keneikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan pensiun

Belum adanya penilaian terhadap kinerja pegawai (kompetensi pegawai). Dirasa sangat merugikan bagi golongan bawah dikarenakan tidak adannya kompetisi dalam hal kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat bukan dinilai dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, melainkan tergantung pada umur dan golongannya.

Proses kenaikan pangkat memakan waktu yang sangat lama dikarenakan data yang ada masih di catat di buku dan perlu perubahan data pegawai secara keseluruhan. Kenaikan gaji berkalapun sering sekali terlupakan dikarenakan data-data yang ada tidak terurut dan masih di catat di buku.

Proses pensiun kurang efektif karena pegawai tidak dapat mengetahui kapan tepatnya pegawai itu akan pensiun. Selain itu pegawai juga tidak mengetahui jika pensiun maka akan dapat dana berapa.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk menetapkan judul: ***"Sistem Informasi Kepegawaian Di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)"***, yang nantinya bisa diajukan atau diusulkan menjadi program aplikasi yang diharapkan akan menjadi salah satu solusi didalam penanganan data di dalam maslah kepegawaian

1.2. Indentifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Belum efektifnya proses penilaian terhadap pegawai dikarenakan petugas mengalami kesulitan dalam menginput data dikarenakan pegawai PDAM sangat banyak dan proses pengerjaan masih manual
2. Proses kenaikan pangkat memakan waktu yang sangat lama dikarenakan data yang ada masih di catat di buku dan perlu perubahan data pegawai secara keseluruhan.
3. Kenaikan gaji berkala sering sekali terlupakan dikarenakan data tidak terurut dan dalam pencarian memakan waktu tang sangat lama.
4. Belum efektifnya proses penentuan pensiun karena proses penghitungann dan pencatatan masih di buku dan di arsipkan.

Dari masalah-masalah yang ada pada identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem kepegawaian yang sedang berjalan di PDAM Garut
2. Bagaimana Perancangan sistem informasi kepegawaian di PDAM Garut
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi kepegawaian di PDAM Garut
4. Bagaimana pengujian sistem informasi kepegawaian di PDAM Garut

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan dari Kerja Praktek yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud kerja praktek

Maksud penulis melakukan penelitian yaitu untuk membangun sistem informasi kepegawaian di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Garut

1.3.2. Tujuan Praktek

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada bagian kepegawaian di PDAM Garut
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi kepegawaian di PDAM Garut
3. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasikepegawaian di PDAM Garut
4. Untuk Mengetauhi Analisis Pengujian Program di PDAM Garut

1.4 Batasan Masalah

Karena banyaknya hal yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi sistem informasi kepegawaian di PDAM Garut, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang akan memudahkan pembahasan. Batasan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Sistem informasi kepegawaian hanya digunakan di PDAM Garut saja.
b. Menjelaskan mengenai prosedur sistem informasi kepegawaian di PDAM Garut
c. Hanya menjelaskan informasi tentang kompetensi pegawai, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan pensiun.
d. Data pegawai dibuat hanya untuk melengkapi program dan tidak untuk dibahas secara mendalam.
e. Unsur kenaikan pangkat hanya masa kerja pegawai saja, yaitu pegawai akan naik pangkat jika masa kerja sudah 4 tahun.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Prektek

Untuk lokasi Kerja Praktek dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum, yang beralamat di Jl. Raya Bayongbong untuk Jadwal Kerja Praktek dilakukan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 13 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 10 September 2009.

Keterangan	Agustus				September				Oktober			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Kerja Praktek												
Mencari Data												
Mengumpulkan Data												
Penyusunan dan Bimbingan Kerja Praktek												

Tabel 1.6 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian sistem

Terdapat dua kelompok besar dalam pendekatan pengertian sistem, yaitu penekanan pada prosedur dan penekanan pada elemen atau komponen. Pada dasarnya kedua pendefinisian tersebut tidak saling berlawanan, hanya bagaimana mengetahui suatu sistem, mempelajari sistem itu sendiri dan mengambil definisinya, perbedaan yang paling mendasar kedua pendefinisian di atas adalah cara pendekatan.

Pendekatan sistem prosedur lebih menekankan pada urutan-urutan operasi didalam sistem, sedangkan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen merupakan interaksi antar elemen atau komponen untuk mencapai sasaran dan tujuan dari sistem. Pendekatan sistem menurut [Jog05] , yaitu :

> "Suatu sistem ialah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu."

Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen [jog05] mendefinisikan sistem sebagai berikut :

> "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan tersebut."

2.1.1. Elemen Sistem

Elemen-elemen sistem dapat berupa :

1. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
2. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2.1.2. karakterisitik Sistem

Menurut [Jog05] suatu sistem mempunyai karakteristik atau ciri – ciri tertentu yaitu sebagai berikut:

a. Komponen Sistem (*componen*t)
   Pada suatu sistem terdiri dari beberapa atau sejumlah komponen yang saling berhubungan atau berinteraksi antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya atau bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan dan dalam komponen sistem ini atau elemen – elemen sistem ini dapat berupa subsistem yang lebih kecil.

b. Batasan Sistem (*boundary*)
   Batasan sistem merupakan garis besar abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya , batas sistem ini juga menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem (*environment*)
   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun yang terdapat diluar batas dari sistem yang memepengaruhi operasi sistem ,lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut, lingkungan luar sistem

yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara.

d. Penghubung Sistem (*interface*)

Penghubung sistem merupakan suatu media antara satu sub sistem dengan yang lainnya, melalui penghubung ini memungkinkan sumber–sumber mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

e. Masukan Sistem (*input*)

Masukan atau input merupakan energi yang dimasukan kedalam sistem , masukan ini dapat berupa energi manusia, data model, bahan baku, layanan atau lainnya, input atau masukan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu, serial input, probable input, dan feedback input.

f. Keluaran Sistem (*output*)

Keluaran sistem merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, pembuangan keluaran sistem dapat merupakan masukan untuk susbsistem yang lain atau menuju kepada suatu sistem , definisi lain ialah output merupakan hasil dari porses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

g. Pengolah Sistem (*proses*)

Pengolahan atau proses merupakan perubahan dari masukan atau input menjadi keluaran proses ini mungkin dilakukan oleh mesin, orang atau komputer.

h. Sasaran Sistem (*objective*)

Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem serta keluaran yang akan dihasilkan suatu sistem, serta dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya, karena tujuan ini merupakan target atau sasaran akhir yang akan dicapai oleh sustu sistem.

2.1.3. Klafisikasi Sistem

Menurut [Jog05] sistem dapat dikelompokan atau diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*)dan sistem fisik (*Physical System*)
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia (*Human Made System*)
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*Deterministick System*) dan sistem tak tertentu (*Probabilistik System*)
4. Klasifikiasi sistem sebagai sistem penutup (*Closed System*) dan sistem terbuka (*Open System*)

2.2. Pengertian informasi

Informasi adalah faktor terpenting dalam sistem untuk pengambilan suatu keputusan. Definisi informasi sendiri menurut [Jog05] dapat didefinisikan

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya."

Sumber dari informasi adalah data, yang kemudian diolah dengan kriteria tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan menjadi kasatuan yang nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu yang menyangkut perubahan nilai yang disebut transaksi. Sedangkan kesatuan nyata adalah berupa suatu objek yang nyata dan terjadi pada saat kejadian berlangsung. Menurut [Jog05] data juga dapat diartikan segala sesuatu yang perlu diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan suatu informasi. Kualitas informasi yang diharapkan tergantung tiga hal pokok :

1. Akurat

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak biasa, tidak menyesatkan dan mencerminkan maksud serta tujuannya

2. Tepat Waktu

   Berarti informasi yang sampai ke penerima tidak terlambat, karena informasi adalah landasan untuk mengambil suatu keputusan. Untuk itu diperlukan suatu teknologi yang mengolah dan mengirim informasi dengan cepat dan tepat.

3. Relevan

Berarti informasi mempunyai manfaat dan berguna bagi pemakainya, karena batas relevansi seseorang berbeda, maka informasi bisa dikatakan berguna jika benar-benar berguna dan dibutuhkan pemakainya

2.3. Pengertian system informasi

Telah Diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi *(information systems)* atau disebut juga dengan *processing systems* atau *information-generating systems*. Menurut [Jog05] sistem informasi didefinisikan oleh

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang memp[ertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan"

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Robert A. Leitch**, sistem informasi adalah sebagai berikut:

" Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. "

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1. Pengertian Flow Map

Flow Map atau sering disebut *Flowchart*, adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. *Flowchart* menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

Flowchart biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2.4.2. Pengertian Diagram Kontek

Diagram Konteks merupakan arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran- aliran data antar sistem dengan bagian-bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

2.4.3. Pengertian Data Flow Diagram(DFD)

Data Flow Diagram (DFD), adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan

kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM)

Kebutuhan akan air minum yang sehat dan bersih bagi penduduk mutlak diperlukan sepanjang hidup manusia. Pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan penduduk pada wilayah kota dan daerah mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan persedian air dan distribusi air minum yang selaras dan perkembangan teknologi.

Sebelum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA DHARMA kabupaten Garut dibentuk, pengolaan sistem penyediaan air bersih dilaksanakan oleh Seksi Air Minum yang berada dibawah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Garut.

Jelas sudah tugas perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA DHARMA kabupaten Garut adalah pengelola dan melayani kebutuhan air.namun tidak lupa bahwa pertumbuhan perkembangan penduduk merupakan factor utama yang ada akhirnya memperoleh perhatian. Secara internal perusahaan berusaha membina sesuatu kehidupan perusahaan yangb baik serta dinamis dan secara eksternal berusaha meningkatkan pelayanan yang baik, karena mati hidupnya perusahaan tergantung pada langganan, oleh karena itu langganan harus dipelihara baik kepercayaannya maupun pelayannya.

Pengembangan sarana air bersih Perusahan Daerah Air Minum (PDAM) di

Kabupaten Daerah Tingkat II Garut pada waktu pemerintahan Bupati R.A.A Soeria Kartawelaga tahun 1915-1929, dimulai dengan dibangunnya system air bersih untuk penduduk kota Garut yang berkapasitas 2,5 liter / detik dengan sumber mata air jamban kulon yang terletak di kecamatan Bayongbong dengan jarak 13,8 km dari kota Garut.

Antara tahun 1971-1976 Pemerintah Pusat memberi wewenang kepada Direktorat Teknik Penyehatan, yang sekarang Direktorat Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik melakukan rehabilitasi pipa trasmisi dan distribusi.sedangkan dari tahun 1980 sampai dengan sekarang telah dibangun unit-unit sarana bersih di ibu kota kecamatan. Diketahui sebanyak 14 unit sarana air yang telah dibangun dengan kafasitas produksi yang berbeda.

Mengingat tuntutan dan perkembangan kondisi pelayanan air bersih yang makin meningkat serta setelah adanya rehabilitas jaringan pipa transmisi dan distribusi, maka untu mengarah kepada pengelolaan yang mandiri sesuai dengan peraturan yang berlaku status pengelolaan dialihkan dari Seksi Air Minum DPUK DT II Garut status Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA DHARMA Kabupaten Daerah Tingkat I Jawa Barat tanggal 6 Mei 1977 Nomor : 177/HK-011/SK/1977 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Garut Nomor 3 Tahun 1977 seri D Nomor 2. serta pengaturan tata kerja dan organisasinya dikeluarjkan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Garut Nomor : 25/HK.021.1.1/HK/1978 tanggal 7 Maret 1978 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTA DHARMA Kabupaten Tingkat II Garut.

3.1.2 Visi Dan Misi PDAM

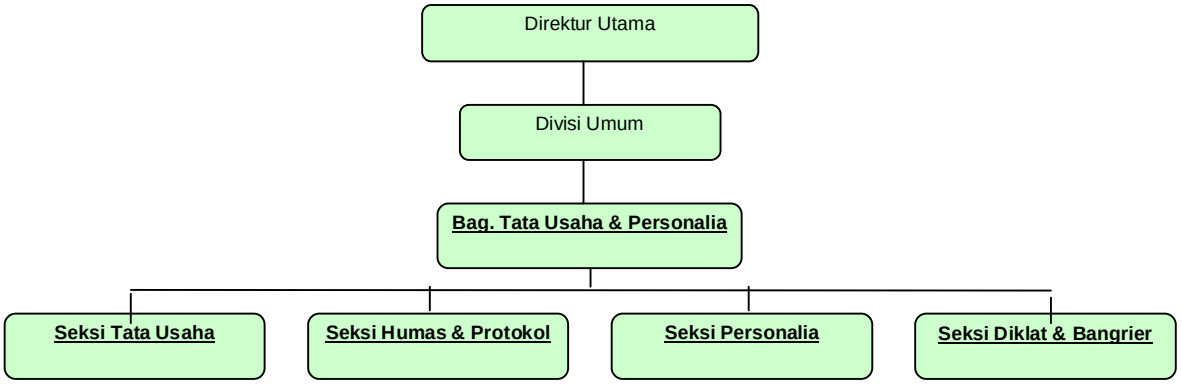
1. Visi PDAM Kota Garut

Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan kuantitas, kontinuitas serta kualitas air bersih dan pelayanan air kotor dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam wadah Perusahaan yang sehat yang didukung oleh Pegawai yang profesional memiliki etos kerja dan disiplin yang tinggi.

2. Misi PDAM Kota Garut

- Ø Meningkatkan pelayanan air bersih dan air kotor yang merata diseluruh wilayah pelayanan;
- Ø Meningkatkan kinerja Perusahaan dan kualitas SDM;
- Ø Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan air bersih dan air kotor.

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

3.3. Deskripsi kerja

a. Tugas Pokok Seksi Tata Usaha

- Membantu Kabag TUP dalam bidang tugasnya
- Pengagendaan Surat Masuk dan Keluar serta meneruskan kepada Dirut / yang berkepentingan sesuai dengan sifatnya
- Mengkoordinir penerimaan, pengambilan dan pengiriman surat, barang cetakan dlsb, baik dari/ke Kantor Pos maupun Kantor atau Perusahaan/Instansi
- Pengarsipan surat, dokumen dlsb secara sistemantis
- Mengkoordinir dan mengawasi penggunaan mesin tik, foto copy, telepon dan perlengkapan lain untuk keperluan dinas
- Melaksanakan pengetikan dan pengadaan Surat dinas, Surat Keputusan , dlsb sesuai dengan keperluannya
- Memberikan Laporan dan Bertanggung Jawab kepada Kabag TUP

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kabag TUP sesuai bidang tugasnya

b. Tugas Pokok Seksi Humas & Protokoler

- Membantu Kabag TUP dalam bidang tugasnya
- Mengikuti segala kegiatan perkembangan Perusahaan Daerah
- Menjadi Juru Bicara Perusahaan Daerah sesuai dengan petunjuk yang diberikan Direksi
- Mengumpulkan data dan bahan serta mengolahnya sebagai bahan pemberitaan
- Mengatur keprotokolan sehubungan dengan kegiatan perusahaan
- Mengatur perjalanan dinas pimpinan dan pegawai
- Menyiapkan bahan informasi bagi Direksi yang menyangkut pemberitaan pers dan humas
- Memberikan Laporan dan Bertanggung Jawab kepada Kabag TUP
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kabag TUP sesuai bidang tugasn

c. Tugas Pokok Seksi Personalia

- Membantu Kabag TUP dalam bidang tugasnya
- Menyelenggarakan administrasi pegawai : pengakatan, pemindahan, pemberhentian, kenaikan pangkat/golongan, kenaikan berkala, cuti, absensi dlsb.
- Mempersiapkan dan menyusun syarat dan kualifikasi calon pegawai, menyeleksi pegawai, membuat surat panggilan bagai calon pegawai yang memenuhi syarat
- Evaluasi dan menyusun struktur golonggan gaji jika diperlukan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku
- Memeriksa Daftar Gaji dan Tunjangan, pajak pendapatan dan gaji bersih
- Menyelenggarakan administrasi pensiun
- Menyelenggarakan kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan pegawai
- Memberikan Laporan dan Bertanggung Jawab kepada Kabag TUP

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kabag TUP sesuai bidang tugasnya

d. Tugas Pokok Seksi Diklat dan Bangrier (Pengembangan Karir)

- Membantu Kabag TUP dalam bidang tugasnya
- Mengumpulkan dan mengolah data pegawai untuk perencanaan pendidikan dan latihan pegawai
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pegawai
- Memelihara kemampuan berprestasi bagi pegawai
- Merencanakan susunan formasi kepegawaian dan melakukan pembinaan karier pegawai
- Mempersiapkan pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan pengabdiannya kepada perusahaan
- Menyelenggarakan perpustakaan perusahaan
- Memberikan Laporan dan Bertanggung Jawab kepada Kabag TUP
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kabag TUP sesuai bidang tugasnya

3.4. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem kepegawaian di PDAM kota Garut dilakukan masih dengan cara manual. untuk suatu system kepegawaian pada suatu badan seperti PDAM Garut ini dirasakan sangatlah tidak efektif dan efisien karena system yang sedang berjalan ini memiliki banyak kelemahan.

Kelemahan dari sistem yang sedang berjalan diantaranya :

1. Sering terjadi kesalahan dalam penginputan data dan memakan waktu yang sangat lama karena proses penginputan dilakukan secara manual
2. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan dan memakan waktu yang sangat lama dalam pembuatan laporan karena proses pembuatan laporan dilakukan secara manual.

Rendahnya tingkat keamanan data atau arsip sebab tidak adanya sistem pengamanan data pada proses penyimpanan**.**

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan.. Adapun jenis-jenis dokumen yang digunakan pada sistem informasi kepegawaian yaitu data kerja, laporan penilaian pekerjaan, DPSKP, SKKP, DPSKGB, SKGB, Data Pensiun, SK Pensiun. Adapun rincian dari masing-masing dokumen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1.1 Analisis dokumen Berjalan

No.	Dokumen	Uraian
1	Laporan Penilaian Pekerjaan	Deskripsi : Data penilaian terhadap pegawai yang dinilai oleh atasan Fungsi : Sebagai informasi nilai pegawai tentang pekerjaannya Sumber : Atasan setiap pegawai Atribut : nik ternilai, nama ternilai, pngkt ternilai, gol_ternilai, unit_ternilai, jabatan_ternilai, nik_penilai, nama penilai, pngkt_ penilai, gol penilai, unit penilai, jabatan penilai, kualitas kerja, hasil kerja, keahlian

(Lanjutan Tabel 4.1)

2	Data Pekerjaan	Deskripsi : Data Pekerjaan Pegawai Fungsi : Sebagai dokumen yang digunakan untuk menilai pekerjaan Sumber : Pegawai Atribut : tgl pekerjaan, deskripsi tugas, hasil kerja
2	DPSKP	Deskripsi : Data pengajuan surat kenaikan pangkat Fungsi : Sebagai dokumen pengajuan kenaikan pangkat seorang pegawai Sumber : Pegawai Atribut : no urut, nik, nama, unit kerja, gol, jabatan, gaji, masa kerja
3	SKKP	Deskripsi : Surat keputusan kenaikan pengkat Fungsi : Surat keputusan yang memutuskan bahwa seseorang itu telah naik pangkat Sumber : Bag Kepegawaian Atribut : no urut, nik, nama, unit kerja, jabatan, gol lama, gaji lama, gol baru, gaji baru, no sk, tgl berlaku sk

4	DPSKGB	Deskripsi : Data pengajuan surat kenaikan gaji berkala Fungsi : Sebagai dokumen pengajuan gaji berkala seorang pegawai Sumber : Pegawai Atribut : no urut, nik, nama, unit kerja, gol, jabatan, gaji, masa kerja

(Lanjutan Tabel 4.1)

5	SKGB	Deskripsi : Surat keputusan kenaikan gaji berkala Fungsi : Surat keputusan yang memutuskan bahwa seseorang itu telah naik pangkat Sumber : Bag Kepegawaian Atribut : no urut, nik, nama, unit kerja, jabatan, gaji lama, gol baru, gaji baru, no sk,tgl berlaku
6	Data Pensiun	Deskripsi : Data pegawai yang akan pensiun Fungsi : Mengetahui siapa saja yang akan pensiun Sumber : Bag Kepegawaian Atribut : nik,nama,gol,jabatan,unit kerja, pangkat, mulai berlaku
7	SK pensiun	Deskripsi : Surat keputusan pensiun Fungsi : Memutuskan seorang pegawai untuk pensiun Sumber : Bag Kepegawaian Atribut : nik,nama,gol,jabatan,unit kerja, pangkat,

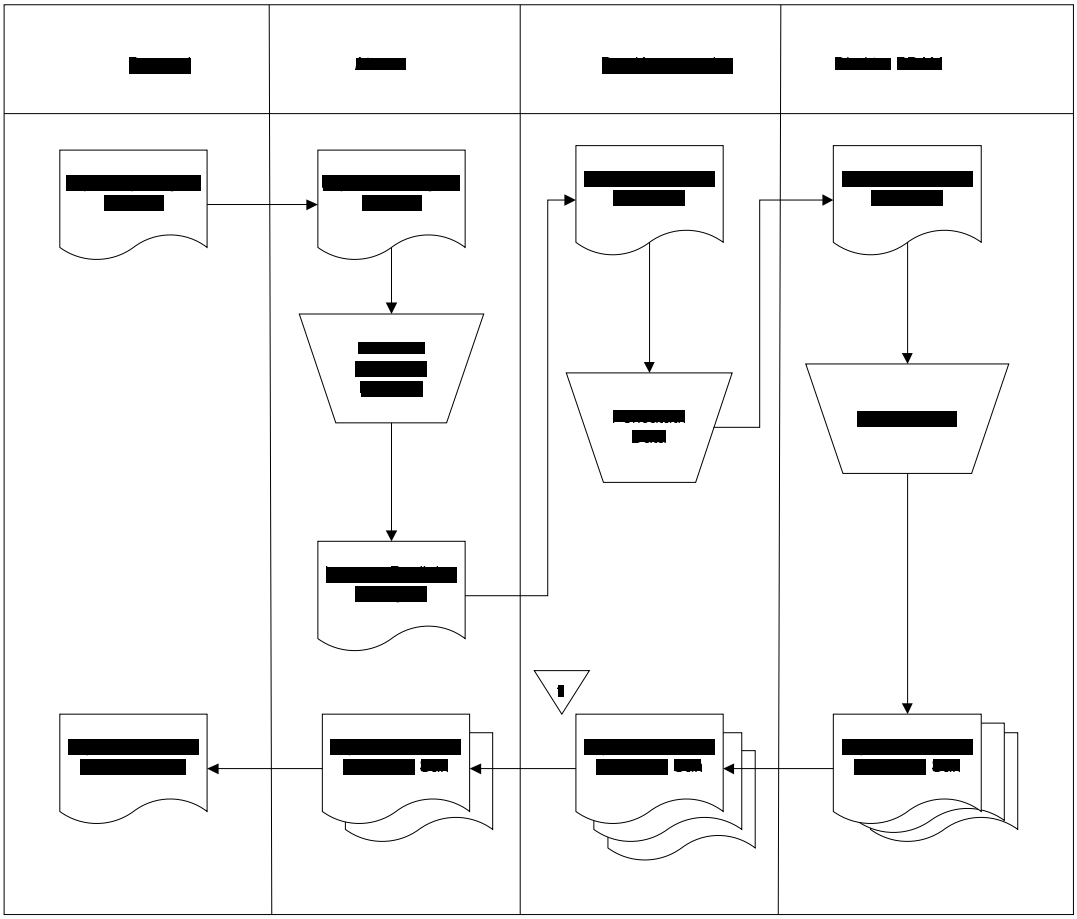
		mulai berlaku, gaji pokok, tunjangan, total dana pension

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit organisasi khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data kepegawaian. Adapun prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

4.1.2.1 Flowmap

a. Flowmap Evaluasi Pegawai



Gambar 4.1.2.1 Flowmap Evaluasi Pegawai

Keterangan

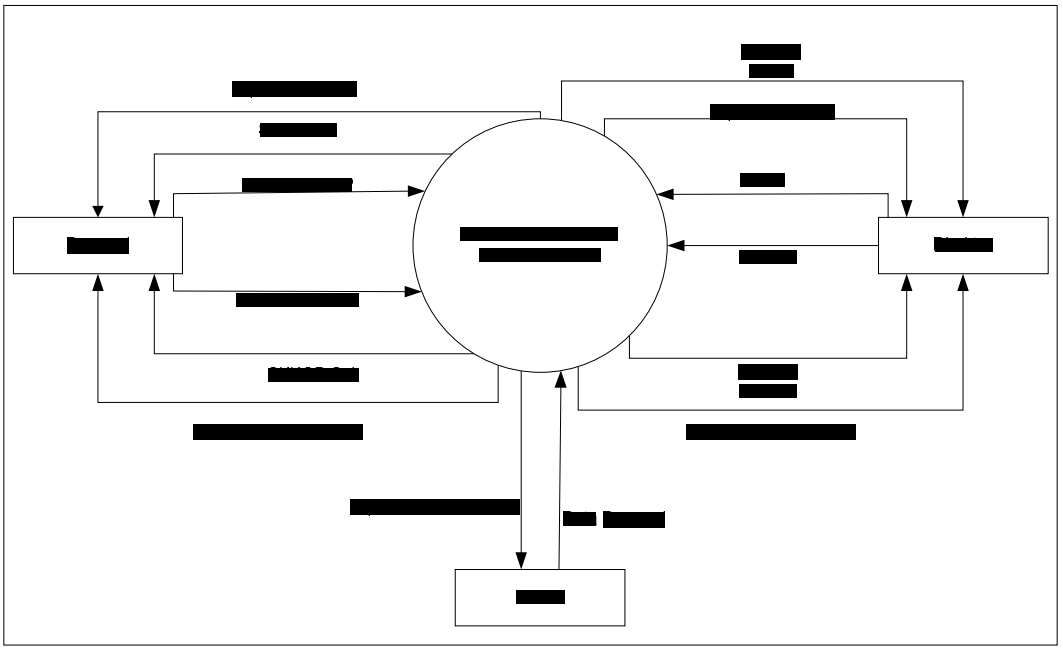
1 : Arsip Laporan Penilaian Pekerjaan

Analisa Prosedur evaluasi pegawai

1. pegawai menyerahkan data kerja kepada atasan.
2. Atasan pegawai memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai dan membuat laporan
3. Laporan hasil penilaian diberikan kepada bagian kepegawaian, bagian kepegawaian mencatat hasil penilaian kerja dan memberikan hasilnya kepada direktur untuk di sahkan.
4. Setelah di sahkan maka dokumen hasil penilaian disimpan di bagian kepegawaian dan di berikan kepada atasan dan pegawai

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada PDAM Garut, sebagai berikut :



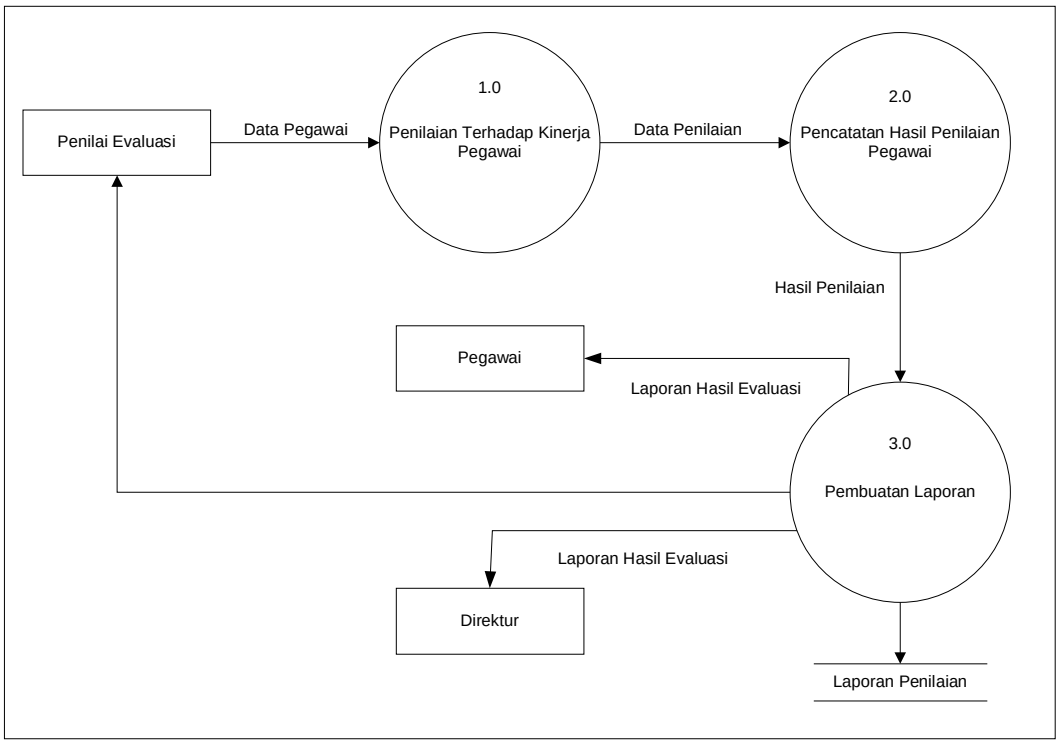
Gambar 4.1.2.2 Diagram Konteks

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model grafis dari sebuah sistem yang menunjukkan aliran data dalam sistem. Adapun

aliran data yang ada pada sistem informasi kepegawaian di PDAM dapat dilihat pada level-level DFD di bawah ini.

a. DFD Evaluasi Pegawai



Gambar 4.1.2.3 Data Flow Diagram

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Bejalan

Sistem kepegawaian di PDAM kota Garut dilakukan masih dengan cara manual. untuk suatu system kepegawaian pada suatu badan seperti PDAM Garut ini dirasakan sangatlah tidak efektif dan efisien karena system yang sedang berjalan ini memiliki banyak kelemahan.

Kelemahan dari sistem yang sedang berjalan diantaranya :

3. Sering terjadi kesalahan dalam penginputan data dan memakan waktu yang sangat lama karena proses penginputan dilakukan secara manual
4. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan dan memakan waktu yang sangat lama dalam pembuatan laporan karena proses pembuatan laporan dilakukan secara manual.
5. Rendahnya tingkat keamanan data atau arsip sebab tidak adanya sistem pengamanan data pada proses penyimpanan**.**

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Setelah melakukan tahap analisis sistem penulis menemukan beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Maka pada tahap perancangan ini penulis akan membuat sebuah rancangan sistem informasi kepegawaian berbasis komputer yang merupakan sebuah usulan yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan.

Pada perancangan sistem ini secara prosedur kerja pada dasarnya sama dengan prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan. Akan tetapi akan terdapat perubahan dalam beberapa hal terutama dalam penggunaan media penyimpanan, pengolahan data dan proses pembuatan laporan-laporan.

.

Dalam tahap perancangan sistem ini akan diuraikan mengenai hal-hal berikut :

1. Perancangan prosedur kerja yang diusulkan

2. Perancangan basis data

3. Perancangan input output

4. Perancangan menu

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Pada dasarnya tujuan perancangan sistem ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dapat melakukan atau mewakili berbagai proses layaknya melakukan kegiatan yang terjadi pada dunia nyata

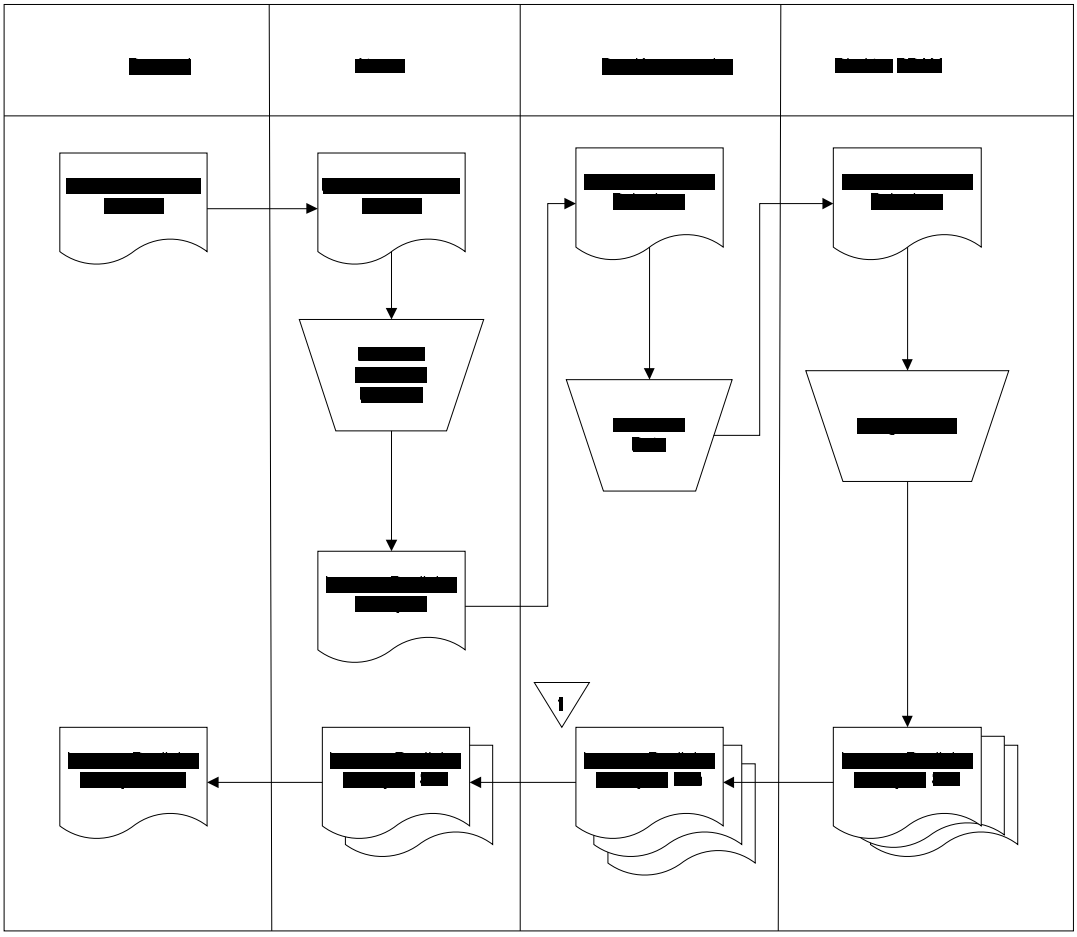
4.2.2. Perancangan Prosedur

4.2.2.1 Flowmap

Analisa Prosedur evaluasi pegawai

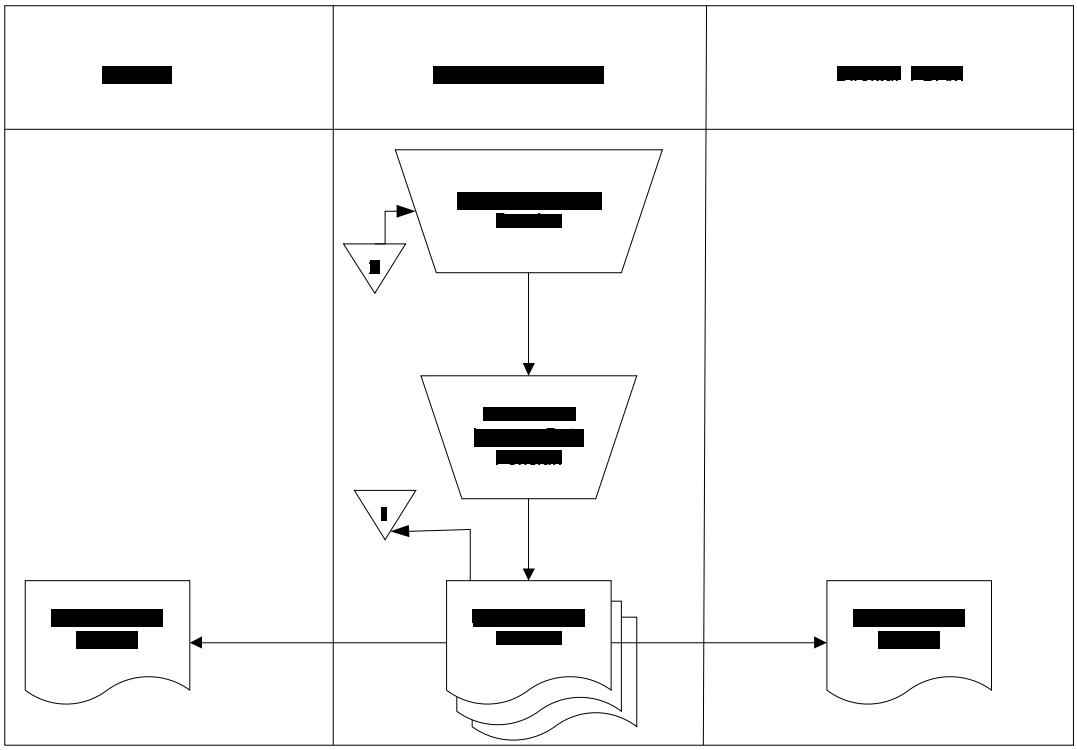
pegawai menyerahkan data kerja kepada atasan.

1. Atasan pegawai memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai dan membuat laporan
2. Laporan hasil penilaian diberikan kepada bagian kepegawaian, bagian kepegawaian mencatat hasil penilaian kerja dan memberikan hasilnya kepada direktur untuk di sahkan.
3. Setelah di sahkan maka dokumen hasil penilaian disimpan di bagian kepegawaian dan di berikan kepada atasan dan pegawai



Gambar 4.2.2.1 Flowmap Evaluasi Pegawai

b. Flowmap Pensiun



Gambar 4.2.2.1 Flowmap Pensiun

Keterangan :

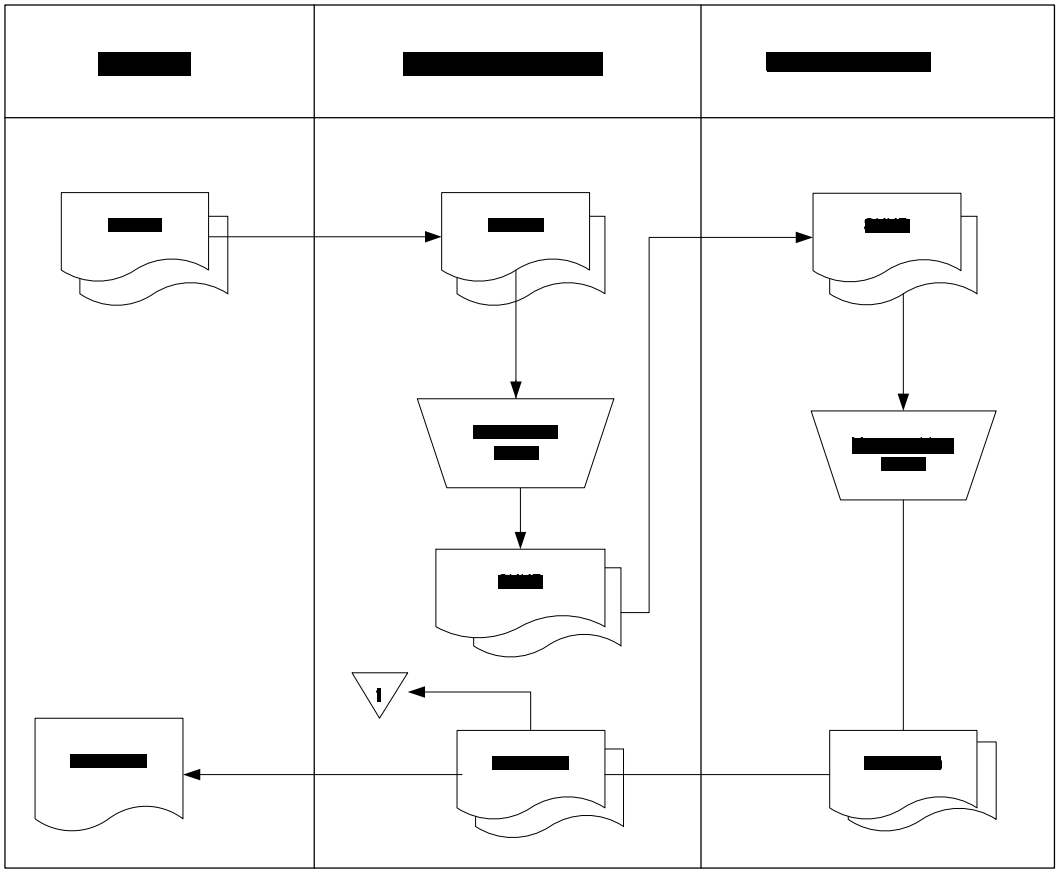
1 : Arsip Data Pegawai Pensiun

2 : Data Pegawai

Analisa prosedur pensiun

1. Bagian kepegawaian melakukan pengecekan terhadap siapa saja karyawan yang akan pensiun.
2. Bagian kepegawaian membuat laporan data pegawai pensiun yang nantinya dokumen tersebut akan diberikan kepada direktur pdam dan pegawai yang akan pensiun.

b. Flowmap Kenaikan Pangkat



Gambar 4.2.2.2 Flowmap Kenaikan Pangkat

Keterangan :

DPSKP : Data Pengajuan Surat Kenaikan Pangkat

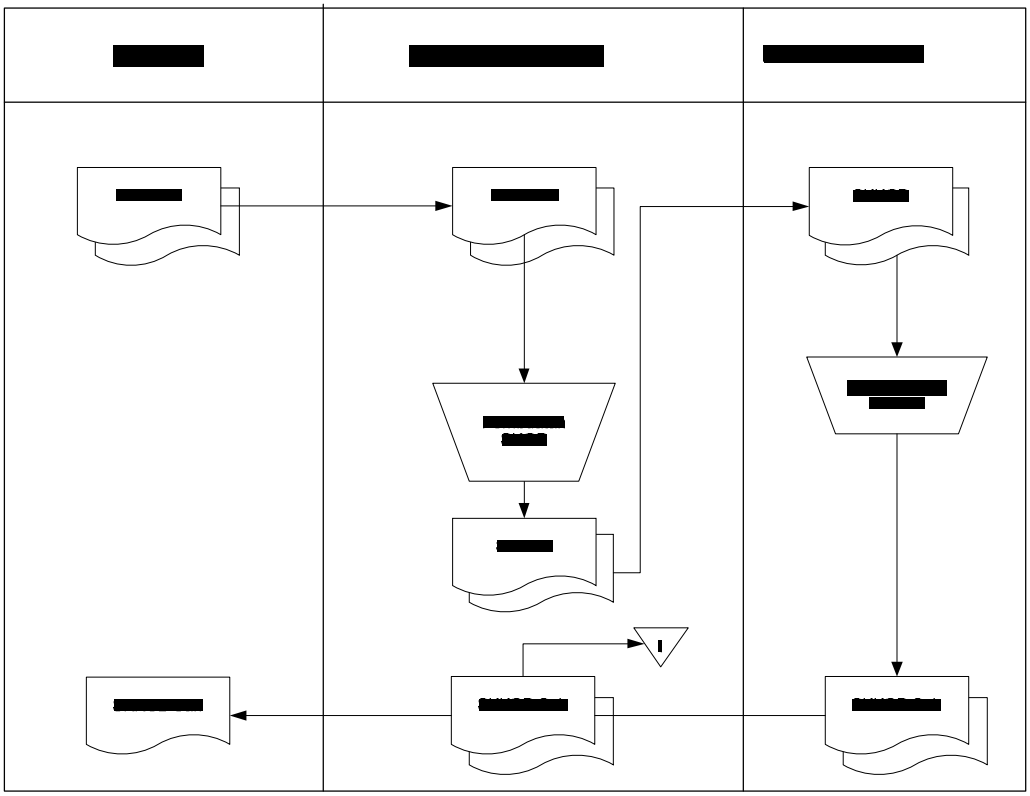
SKKP : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat

1 : Arsip SKKP

Analisa Prosedur Kenaikan pangkat

1. Pegawai mengisi form DPSKP dan menyerahkan form yang telah diisi kepada bagian kepegawaian
2. Bagian kepegawaian membuat SKKP dan menyerah kan kepada direktur PDAM untuk disahkan.
3. Setelah SKKP sah maka dikembalikan kepada bagian kepegawaian, bagian kepegawaian menyerahkan SKKP kepada pegawai.

c, Flowmap Kenaikan Gaji Berkala



Gambar 4.2.2.1 Flowmap Kenaikan Gaji Berkala

Keterangan:

DPSKGB : Data Pengajuan Surat Kenaikan Gaji Berkala

SKKGB : Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala

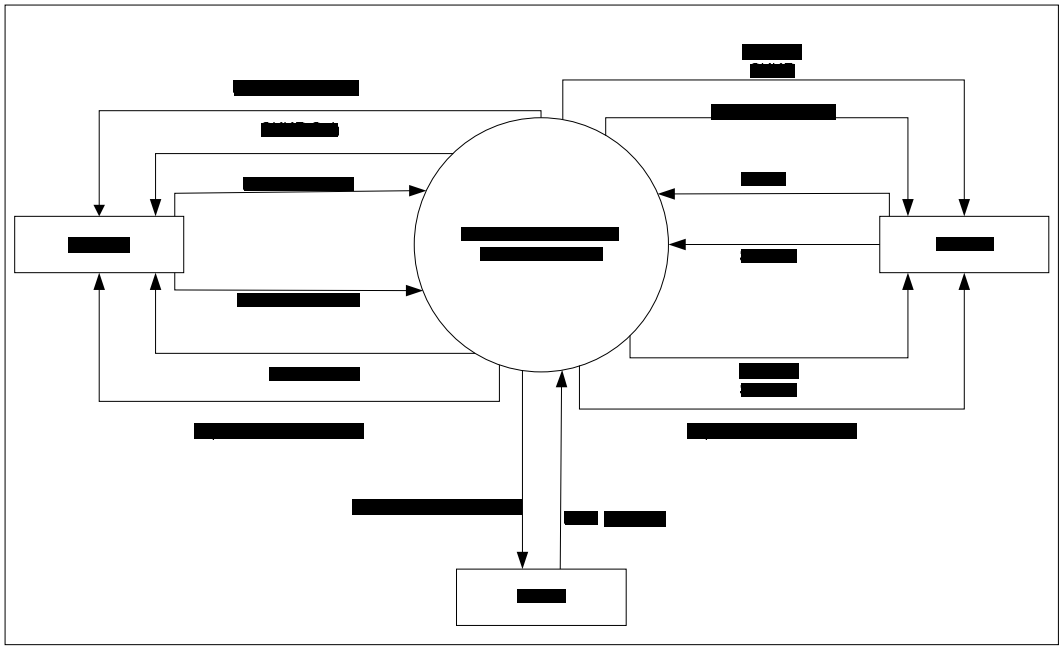
1 : Arsip SKKGB

Analisa Prosedur kenaikan gaji berkala

1. Pegawai mengisi form DPSKGB dan menyerahkan form yang telah diisi kepada bagian kepegawaian
2. Bagian kepegawaian membuat SKKGB dan menyerah kan kepada direktur PDAM untuk disahkan.
3. Setelah SKKGB sah maka dikembalikan kepada bagian kepegawaian satu lembar dan kepada pegawai satu lembar.

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada PDAM Garut, sebagai berikut :

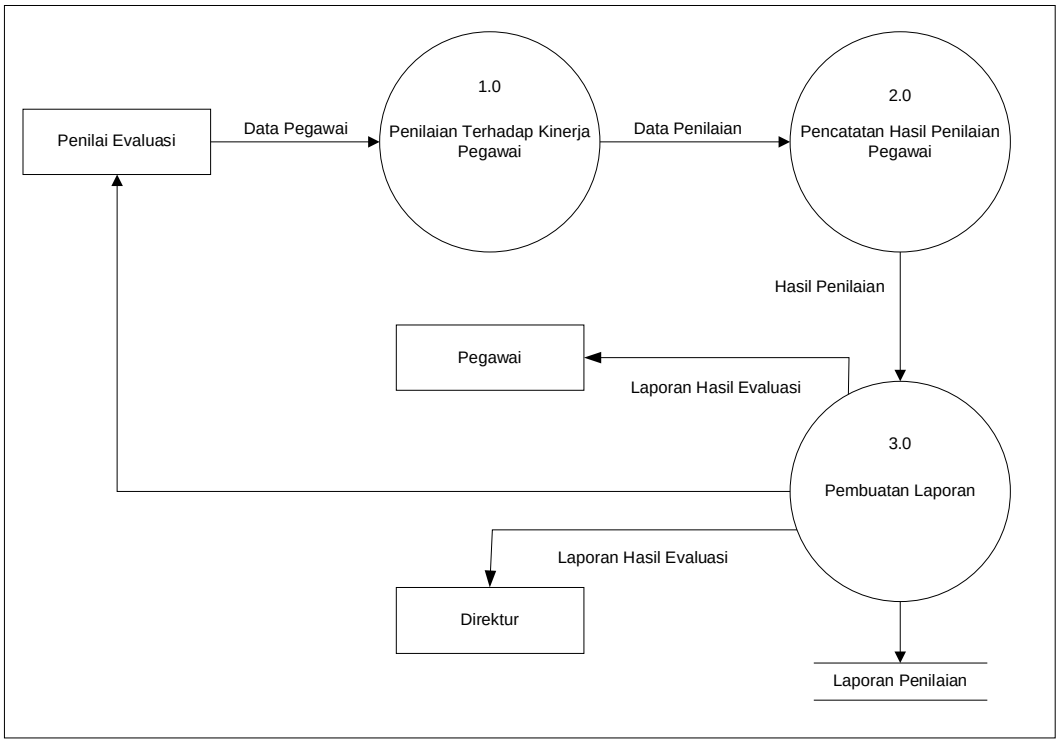


Gambar 4.1.2.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

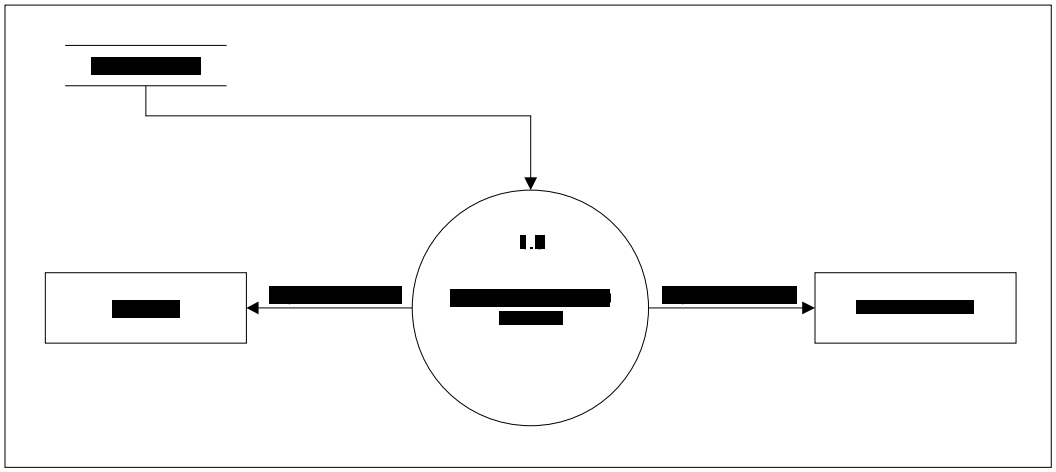
Data Flow Diagram (DFD) merupakan model grafis dari sebuah sistem yang menunjukkan aliran data dalam sistem. Adapun aliran data yang ada pada sistem informasi kepegawaian di PDAM dapat dilihat pada level-level DFD di bawah ini.

a. DFD Evaluasi Pegawai



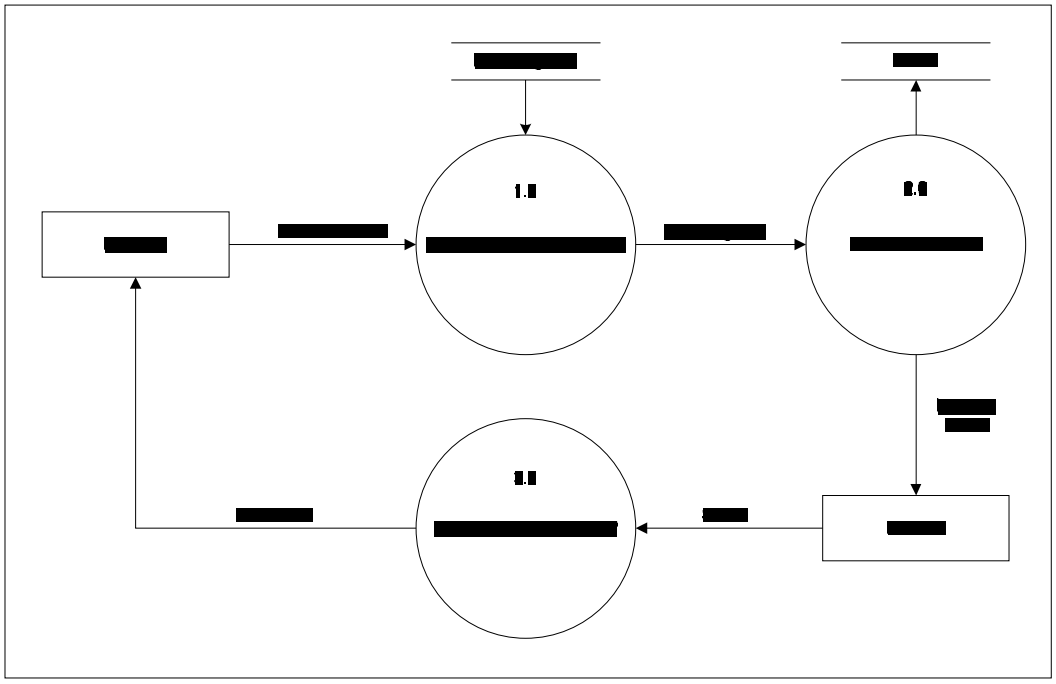
Gambar 4.1.2.3 DFD Evaluasi Pegawai yang sedang berjalan

b. DFD Pensiun



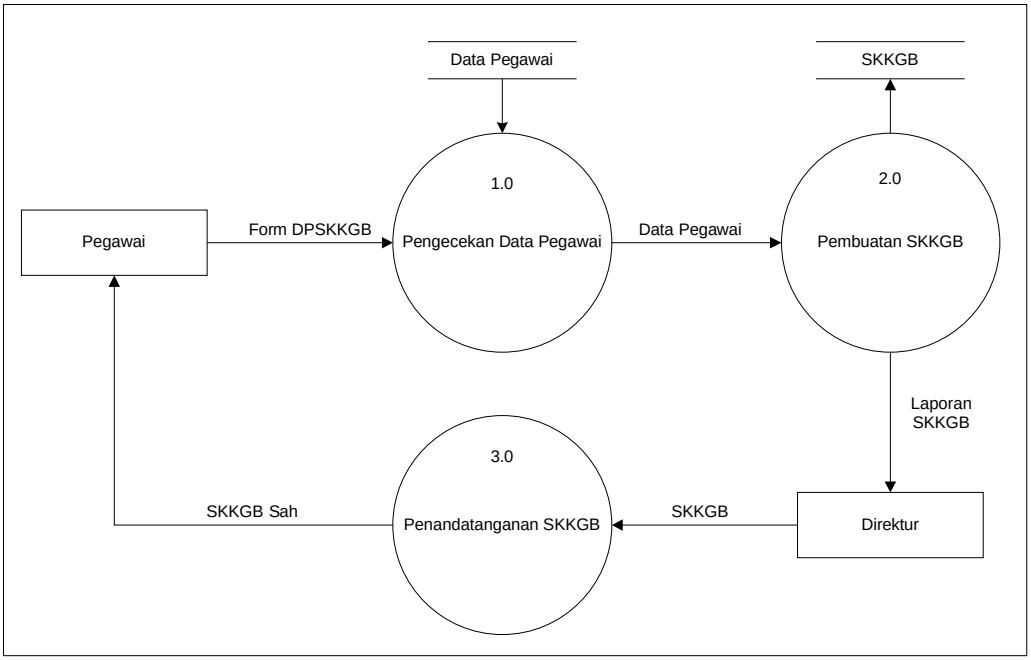
Gambar 4.1.2.3DFD Pensiun yang sedang berjalan

c. DFD Kenaikan Pangkat



Gambar 4.8 DFD Kenaikan Pangkat yang sedang berjalan

d. DFD Kenaikan Gaji Berkala



Gambar 4.9 DFD Kenaikan Gaji Berkala yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Disulkan

Setelah melakukan tahap analisis sistem penulis menemukan beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Maka pada tahap perancangan ini penulis akan membuat sebuah rancangan sistem informasi kepegawaian berbasis komputer yang merupakan sebuah usulan yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan.

Pada perancangan sistem ini secara prosedur kerja pada dasarnya sama dengan prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan. Akan tetapi akan terdapat perubahan dalam beberapa hal terutama dalam penggunaan media penyimpanan, pengolahan data dan proses pembuatan laporan-laporan. Hal ini karena pada dasarnya tujuan perancangan sistem ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dapat melakukan atau mewakili berbagai proses layaknya melakukan kegiatan yang terjadi pada dunia nyata.

Dalam tahap perancangan sistem ini akan diuraikan mengenai hal-hal berikut :

1. Perancangan prosedur kerja yang diusulkan
2. Perancangan basis data
3. Perancangan input output
4. Perancangan menu

.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem kepegawaian yang sedang berjalan di PDAM Bandung masih manual yaitu menggunakan pencatatan di buku dan Microsoft excel.
2. Perancangan sistem informasi kepegawaian di PDAM Bandung menggunakan aplikasi Delphi 7 dengan menggunakan database SQL Server 2000 berbasis *client-server*.
3. Implementasi Sistem Informasi kepegawaian di PDAM Bandung sangat baik dikarenakan aplikasi system informasi kepegawaian yang dibuat *user-friendly*.
4. Pengujian sistem informasi kepegawaian di PDAM Bandung menggunakan metode *Black-Box* yaitu pengujian yang menekankan pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak.

6.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan pada perusahaan yaitu:

1. Menggunakan perangkat keras yang berkualitas tinggi agar tidak menimbulkan masalah ketika perangkat keras mengalami penyusutan seiring dengan semakin lama waktu pemakaiannya.
2. Pembatasan terhadap admin database karena untuk menjaga keamanan database.
3. Jika perusahaan bermaksud melakukan pengembangan terhadap perangkat lunak yang telah penulis buat sebaiknya ditambahkan program untuk mengatur tata arsip perusahaan, cuti pegawai, surat masuk dan keluar, dan penggajian.